



Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertanian

Stevie Marthin Jordan Timothy Gultom, Fiska Sriwahyuni, Cindy Laura,
Ike Rukmana Sari

Universitas Prima Indonesia

Korespondensi: hantono_78@yahoo.com

Dikirim: 25 Juni 2020, Direvisi: 13 Agustus 2020, Diterima: 15 Desember 2020

Abstract

This study aims to determine whether liquidity, cash flow and sales growth affect profitability. This study uses a quantitative approach, causal and deductive relationsh ips. The population of this research is 20 agricultural companies. To get the sample used purposive sampling technique so that the number of samples that meet the criteria of 8 companies with a period of 6 years. Data analysis methods used are multiple linear regression analysis, classic assumption test and hypothesis test. The results showed that liquidity, cash flow and sales growth had a significant effect on profitability of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2018 period, but partially liquidity had a positive effect on profitability, cash flow and sales growth did not affect profitability. Based on the coefficient of determination test, it can be seen the influence of the studied variables is 20.5%, the rest is influenced by other variables not examined, that is, 79.5%.

Keywords: *Liquidity, Cash Flow, Sales Growth and Profitability*

Abstrak

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, cash flow dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hubungan kausal dan deduktif. Populasi penelitian ini adalah 20 perusahaan pertanian. Untuk mendapatkan sampel digunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 8 perusahaan dengan periode 6 tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 namun secara parsial likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui besarnya pengaruh variabel yang diteliti adalah sebesar 20,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 79,5%.

Kata Kunci: *Likuiditas, Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi, dan singkong. Di samping itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil), kopi (bahan minuman), dan tebu (bahan baku gula pasir). Oleh karena itu, sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam membangun perekonomian Indonesia, sehingga setiap perusahaan yang bergerak di sektor pertanian diharapkan dapat menjalankan aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu kesejahteraan pemegang saham dan karyawan.

Perusahaan membutuhkan profitabilitas untuk berlangsungnya kehidupan perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memperoleh laba tidak akan dapat bertahan dari persaingan dan akan mengalami pailit. Rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Asset*.

Dalam mencapai tujuan perusahaan tentunya perusahaan perlu melakukan analisis terhadap kinerja yang telah dicapai secara berkala. Adapun salah satu analisis tersebut adalah likuiditas. Pentingnya analisis likuiditas pada perusahaan pertanian di mana dalam pengolahan sumber daya yang ada tidak langsung dapat dihasilkan sehingga perusahaan tentu akan membutuhkan dana setiap saat untuk membayar hutang lancarnya.

Cash flow yang baik menunjukkan adanya keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar. Namun berbeda pada perusahaan pertanian dimana lebih sering mengeluarkan kas untuk pembelian lahan, pupuk, bibit, dan lainnya dari pada pemasukan kas.

Penjualan diharapkan mengalami pertumbuhan. Namun kadangkala kurangnya kontrol terhadap produksi menyebabkan hasil produksi tidak sesuai dengan harapan, sehingga mempengaruhi penjualan dan laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan pertanian dikarenakan Indonesia memiliki alam yang sangat subur sehingga mendukung kegiatan pertanian namun jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan sektor lainnya. Di samping itu sebagian besar perusahaan pertanian mengalami kerugian. Selain itu uraian tersebut terdapat ketidaksesuaian data dengan teori yang ada pada tiga perusahaan pertanian tahun 2013-2018 yang ada dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1 . Fenomena Penelitian Tahun 2013-2018 (dalam Rupiah)

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Kas	Penjualan	Laba Bersih
AALI	2013	1.691.694.000.000	709.090.000.000	12.674.999.000.000	1.903.088.000.000
	2014	2.403.615.000.000	611.181.000.000	16.305.831.000.000	2.621.275.000.000
	2015	2.814.123.000.000	294.441.000.000	13.059.216.000.000	695.684.000.000
	2016	4.051.544.000.000	531.583.000.000	14.121.374.000.000	2.114.299.000.000
	2017	4.480.448.000.000	262.292.000.000	17.305.688.000.000	2.069.786.000.000
	2018	4.500.628.000.000	49.082.000.000	19.084.387.000.000	1.520.723.000.000
DSFI	2013	125.965.548.849	3.908.304.289	347.540.777.717	11.730.359.719
	2014	137.786.737.304	6.826.404.850	450.591.482.420	11.874.297.151
	2015	149.219.833.580	5.340.326.309	557.256.374.152	13.540.600.094
	2016	175.610.042.112	6.412.109.441	603.955.752.478	5.750.877.109
	2017	214.552.103.599	18.022.236.508	647.380.916.462	6.748.725.135
	2018	240.160.534.902	3.293.014.447	652.519.543.510	8.642.591.060
SGRO	2013	728.335.979.000	162.758.831.000	2.560.705.943.000	120.380.480.000
	2014	784.514.703.000	194.635.118.000	3.242.381.541.000	350.102.067.000
	2015	1.606.026.827.000	759.564.750.000	2.999.448.452.000	255.892.123.000
	2016	1.831.475.950.000	897.018.175.000	2.915.224.840.000	459.356.119.000
	2017	1.499.979.744.000	504.481.851.000	3.616.482.911.000	249.729.438.000
	2018	1.591.686.549.000	304.116.373.000	3.207.181.767.000	63.608.069.000

Sumber : www.idx.co.id

Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk aktiva lancar pada tahun 2014 dan 2016 mengalami kenaikan sebesar 42,08% dan 43,97% begitu juga dengan laba bersihnya mengalami kenaikan sebesar 37,74% dan 203,92%. Pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk kas pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 21,77% dan 81,73% namun laba bersih mengalami kenaikan sebesar 14,03% dan 28,06% sedangkan kas pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 20,07% namun laba bersih mengalami penurunan sebesar 57,53%. Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk penjualan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,81% namun laba bersih mengalami kenaikan sebesar 79,51% sedangkan penjualan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 24,06% namun laba bersih mengalami penurunan sebesar 45,63%.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah. Penurunan likuiditas tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Peningkatan *cash flow* tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Peningkatan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Peningkatan likuiditas, *cash flow* dan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan penurunan dan penurunan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2014:254) profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas. Menurut Subramanyam dan Wild (2011:241) mengatakan, “kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.” Menurut Syamsuddin (2013:209) mengatakan, “penurunan rasio aktiva lancar atas total aktiva akan mengakibatkan meningkatnya baik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi oleh perusahaan.” Dapat disimpulkan likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya *over investment* pada kas, piutang dan persediaan sehingga menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga profitabilitas menurun.

Pengaruh Cash Flow terhadap Profitabilitas

Menurut Nasution (2011:140), biasanya kas dan laba bersih bergerak bersama. Tingginya tingkat laba cenderung menyebabkan peningkatan kas dan sebaliknya. Menurut Rudianto (2009:206), kas berfungsi untuk membayar semua aktivitas yang dilakukan perusahaan. Kekurangan uang akan menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar berbagai aktivitas operasi dan investasi. Sebaliknya, kelebihan uang pada suatu saat, melebihi kebutuhan perusahaan, menyebabkan terlalu banyaknya uang yang mengganggu, padahal seharusnya uang tersebut dapat dikelola secara lebih optimal lagi untuk kepentingan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Munawir (2010: 158), jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Dapat disimpulkan semakin tinggi arus kas menunjukkan perusahaan memiliki kas masuk yang lebih besar dari kas keluar sehingga adanya kas dapat digunakan sebagai modal kerja bagi perusahaan dan perusahaan dapat mengoptimalkan keuntungan atau meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:294) mengatakan, “apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimilikinya.” Menurut Riyanto (2013:268) mengatakan, “makin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan makin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan.” Menurut Wahyudiono (2014:65) mengatakan, “meningkatnya angka penjualan secara konsisten merupakan salah bentuk tawaran pertama adanya fundamental perusahaan yang kuat. Peningkatan *margin* sebagai indikasi terus membaiknya efisiensi dan profitabilitas. Baik juga sekiranya kita dapat membandingkan kinerja perusahaan itu dengan perusahaan lain yang industrinya sama atau yang merupakan pesaingnya.” Dapat disimpulkan jika penjualan setiap tahun semakin meningkat

menunjukkan perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan, dengan kondisi penjualan yang meningkat setiap tahun menunjukkan kesempatan perusahaan mendapatkan keuntungan semakin besar.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. 3) Perusahaan pertanian yang memperoleh laba selama tahun 2013-2018. Total jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 48 yang diambil dari jumlah sampel 8 perusahaan dikalikan dengan 6 tahun periode penelitian.

Definisi operasional merupakan penjelasan-penjelasan variabel yang telah dipilih. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu likuiditas (X_1), *cash flow* (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (Y). Untuk lebih jelasnya identifikasi dan definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas (X_1)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya Sumber : Harahap (2015:301)	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber : Harahap (2015:301)	Rasio
Cash Flow (X_2)	Arus kas adalah arus kas masuk (<i>inflow</i>) dan arus kas keluar (<i>outflow</i>) kas dan setara kas Sumber : Prastowo (2015:30)	Arus kas bersih = Arus kas masuk – arus kas keluar Sumber : Subramanyam dan Wild (2011:91)	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X_3)	Pertumbuhan penjualan menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan	$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$ Sumber : Harahap (2016:309)	Rasio

tahun lalu. Sumber :
Harahap (2015:310)

Profitabilitas (Y)	Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada Sumber : Harahap (2015:304)	ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$ Sumber : Hery (2015:228)	Rasio
-----------------------	--	---	-------

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	(Constant)	,041	,010
1	Likuiditas	,009	,412
	CashFlow	-1,023E-013	-,029
	PertumbuhanPenjualan	,064	,254

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil uji pada tabel 3.10 di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0,041 + 0,009 \text{ Likuiditas} - 0,0000000000001023 \text{ Cash Flow} + 0,064 \text{ Pertumbuhan penjualan}$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,041 menyatakan bahwa jika Likuiditas, *Cash flow*, dan Pertumbuhan penjualan konstan atau bernilai 0 maka Profitabilitas sebesar 0,041 satuan.
2. Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap kenaikan Likuiditas 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0,009 satuan.
3. Koefisien regresi *Cash flow* sebesar -0,0000000000001023 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Cash flow* 1 satuan akan menyebabkan penurunan Profitabilitas sebesar 0,0000000000001023 satuan.
4. Koefisien regresi Pertumbuhan penjualan sebesar 0,064 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan penjualan 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0,064 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,205	,039459

a. Predictors: (Constant), PertumbuhanPenjualan, CashFlow, Likuiditas

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat besarnya pengaruh Likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 adalah sebesar 20,5%

Uji F

Tabel 5. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,024	3	,008	5,044	,004 ^b
	Residual	,069	44	,002		
	Total	,092	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PertumbuhanPenjualan, CashFlow, Likuiditas

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka akan dibandingkan F hitung dengan F tabelnya. Dengan melihat pada tabel F untuk df 1 (3) dan df 2 (44) maka F tabel sebesar 2,82. Dengan demikian F hitung (5,044) > F tabel 2,82 dan nilai signifikan 0,004 < 0,05 yang artinya secara simultan likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018

Uji t

Tabel. 6 Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,041	,010	
	Likuiditas	,009	,003	,412
	CashFlow	-1,023E-013	,000	-,029
	PertumbuhanPenjualan	,064	,033	,254

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Besarnya t tabel pada probabilita 0,05 dengan tingkat uji signifikansi 2 arah dan df 44 adalah 2,01537. Maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut :

1. Likuiditas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,006 > 2,01537$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ maka berarti Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. *Cash flow* memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-0,211 > -2,01537$ dan nilai signifikan $0,834 > 0,05$ maka berarti *Cash flow* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,924 < 2,01537$ dan nilai signifikan $0,061 > 0,05$ maka berarti Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelian membuktikan adanya pengaruh positif signifikan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil penelian ini juga sejalan dengan Meidiyustiani (2016) yaitu Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Likuiditas dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar hutang jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Semakin baik likuiditas suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pada kreditor, sehingga kreditor tidak akan ragu dalam meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Pengaruh *Cash Flow* terhadap Profitabilitas

Hasil penelian tidak dapat membuktikan adanya pengaruh *Cash flow* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil penelian ini juga sejalan dengan Sasongko dan Apriani (2016) yaitu *Cash flow* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ketidakmampuan cash flow menghasilkan keuntungan bagi perusahaan disebabkan perusahaan pertanian kekurangan modal kerja dimana dalam kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan waktu panen hasil produksi sehingga sebelum waktu panen tiba perusahaan pertanian selalu membutuhkan tambahan modal kerja. Jika perusahaan tidak mampu menyediakan modal kerja yang cukup

untuk kas perusahaan maka perusahaan akan mengalami kesulitan operasional dan tidak dapat mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil penelian tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil penelian ini juga sejalan dengan Meidiyustiani (2016) yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan pertanian kurang mampu meningkatkan penjualan sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, adapun ketidakmampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dikarenakan terbatasnya teknologi yang digunakan oleh perusahaan sehingga hasil produksi masih dalam skala kecil.

Pengaruh Likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini secara simultan likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Adapun besarnya pengaruh likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 adalah sebesar 20,5% sedangkan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

E. PENUTUP

Secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, secara parsial *Cash flow* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, secara parsial Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, Secara simultan Likuiditas, *Cash flow* dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Bagi perusahaan pertanian disarankan agar tetap menjaga tingkat likuiditas yang sudah dicapai saat ini karena terbukti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun perusahaan juga perlu memperhatikan cash flow yang seimbang antara kas masuk dengan kas keluar dengan memperhatikan arus kas investasi dan pendanaan

yang lebih bermanfaat serta memperhatikan kenaikan penjualan dengan memanfaatkan peluang pasar yang ada dengan melakukan inovasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Tri Admojo CAPS.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nasution, Akmal Huda. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Medan: UNIMED.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 3, Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Cetakan ke 16, edisi ke empat Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sasongko, H., & Apriani, D. Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk.
- Subramanyam, Wild, dkk. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.